

**Pelaksanaan Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) di SMK dalam  
Meningkatkan Kompetensi Mengajar Mahasiswa Calon Guru Pemasaran**

SHERLY MONICA

Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Prodi Pendidikan Ekonomi,  
Universitas Merangin.

Alamat e-mail: [sherlym491@gmail.com](mailto:sherlym491@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Field Teaching Practice (Praktik Pengenalan Lapangan/PPL) is a program designed to provide authentic teaching experiences for preservice teacher students in carrying out their duties as prospective teachers in schools. This article aims to describe the implementation of PPL in Vocational High Schools (Sekolah Menengah Kejuruan/SMK), particularly in the subject of Accounting and Institutional Finance, and its role in enhancing the teaching competence of preservice teacher students. The writing method employed is descriptive qualitative, with data collection techniques including observation, interviews, and documentation conducted throughout the PPL activities. The results of the PPL indicate that students gained direct experience in developing instructional materials, implementing the teaching and learning process, managing classrooms, and conducting learning evaluations. In addition, the application of active and contextual learning methods was able to increase student participation and understanding. Therefore, PPL activities in vocational high schools play an important role in shaping professionalism and preparing students to become competent future educators.*

*Keywords: Field Teaching Practice (PPL), Vocational High School (SMK), teaching competence, marketing learning*

**ABSTRAK**

Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) merupakan program yang bertujuan memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa kependidikan dalam melaksanakan tugas sebagai calon guru di sekolah. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan PPL di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), khususnya pada mata pelajaran Akuntansi dan Keuangan Lembaga, serta perannya dalam meningkatkan kompetensi mengajar mahasiswa calon guru. Metode penulisan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi selama kegiatan PPL berlangsung. Hasil kegiatan PPL menunjukkan bahwa mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam menyusun perangkat pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, mengelola kelas, serta melakukan evaluasi pembelajaran. Selain itu, penerapan metode pembelajaran aktif dan kontekstual

mampu meningkatkan keaktifan serta pemahaman peserta didik. Dengan demikian, kegiatan PPL di SMK memiliki peran penting dalam membentuk profesionalisme dan kesiapan mahasiswa sebagai calon pendidik.

Kata Kunci: PPL, SMK, kompetensi mengajar, pembelajaran pemasaran

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta tuntutan dunia kerja yang semakin kompetitif. Keberhasilan suatu sistem pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas guru sebagai pelaksana utama proses pembelajaran (Wulandari et al., 2026). Oleh karena itu, lembaga pendidikan tinggi yang menyelenggarakan program kependidikan memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan calon guru yang tidak hanya menguasai kompetensi akademik, tetapi juga memiliki keterampilan mengajar, kemampuan berkomunikasi, serta sikap profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik (Subroto, 2019).

Dalam upaya mewujudkan tujuan tersebut, mahasiswa program kependidikan tidak cukup hanya memperoleh pembelajaran secara teoritis di bangku perkuliahan. Mahasiswa perlu diberikan pengalaman nyata melalui kegiatan praktik di sekolah agar mampu mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional yang telah dipelajari selama perkuliahan. Salah satu program yang menjadi wadah untuk mencapai

tujuan tersebut adalah Praktik Pengenalan Lapangan (PPL). Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran, mulai dari penyusunan perangkat pembelajaran, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, pengelolaan kelas, hingga pelaksanaan evaluasi hasil belajar peserta didik (Juhadi, 2021).

Praktik Pengenalan Lapangan juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengenal kondisi nyata lingkungan sekolah, memahami karakteristik peserta didik, serta beradaptasi dengan budaya kerja seorang guru. Melalui pengalaman tersebut, mahasiswa dapat mengembangkan empat kompetensi guru, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian sebagaimana yang dipersyaratkan dalam profesi keguruan (Putri, 2025). Dengan demikian, PPL memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja sebagai tenaga pendidik yang kompeten.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan satuan pendidikan yang berorientasi pada pengembangan kompetensi peserta didik sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (Munthe & Mataputun, 2021). Proses pembelajaran di SMK tidak hanya

menekankan penguasaan konsep, tetapi juga keterampilan praktis yang relevan dengan bidang keahlian masing-masing. Oleh karena itu, guru dituntut mampu menerapkan strategi pembelajaran yang aktif, inovatif, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Pelaksanaan PPL di SMK memberikan tantangan sekaligus pengalaman yang berbeda dibandingkan dengan sekolah umum. Mahasiswa calon guru dituntut mampu menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik mata pelajaran kejuruan, memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai, serta menciptakan suasana belajar yang mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi peserta didik. Pengalaman tersebut menjadi bekal yang sangat berharga dalam membangun profesionalisme calon guru sebelum memasuki dunia kerja.

Selama pelaksanaan PPL di SMK Negeri 5 Merangin, mahasiswa memperoleh berbagai pengalaman dalam merancang perangkat pembelajaran sesuai Kurikulum Merdeka, melaksanakan pembelajaran pada mata pelajaran Akuntansi dan Keuangan Lembaga, mengelola kelas, serta melakukan evaluasi pembelajaran. Berbagai pengalaman tersebut memberikan gambaran nyata mengenai tugas dan tanggung jawab seorang guru, sekaligus menjadi proses pembelajaran yang efektif dalam

meningkatkan kompetensi mengajar mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) di SMK serta menjelaskan perannya dalam meningkatkan kompetensi mengajar mahasiswa calon guru pemasaran. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya pelaksanaan PPL sebagai bagian integral dari pendidikan calon guru, sekaligus menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan program PPL pada masa mendatang.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan mendalam pelaksanaan Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) serta perannya dalam meningkatkan kompetensi mengajar mahasiswa calon guru pemasaran.

Subjek penelitian adalah mahasiswa PPL calon guru pemasaran, sedangkan objek penelitian meliputi pelaksanaan kegiatan PPL, yang mencakup penyusunan perangkat pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, pengelolaan kelas, serta evaluasi pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara tatap muka di kelas XI AKL dengan menerapkan metode pembelajaran aktif, seperti diskusi kelompok, tanya jawab, dan studi

kasus yang berkaitan dengan materi Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Penggunaan media pembelajaran seperti presentasi dan video pembelajaran membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pelaksanaan Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) di SMK Negeri 5 Merangin memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam mengimplementasikan kompetensi yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan. Kegiatan PPL dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu observasi lingkungan sekolah, penyusunan perangkat pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, pengelolaan kelas, pelaksanaan evaluasi pembelajaran, serta refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Seluruh rangkaian kegiatan tersebut menjadi bagian penting dalam membentuk kompetensi mengajar mahasiswa calon guru pemasaran.

Pada tahap awal, mahasiswa melakukan observasi terhadap kondisi sekolah, karakteristik peserta didik, kurikulum yang digunakan, serta proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru pamong. Kegiatan observasi ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai lingkungan belajar, budaya sekolah, dan karakter peserta didik sehingga dapat menyesuaikan strategi pembelajaran yang akan diterapkan selama pelaksanaan PPL. Hasil observasi menunjukkan bahwa

peserta didik memiliki kemampuan akademik yang beragam sehingga diperlukan pendekatan pembelajaran yang mampu melibatkan seluruh peserta didik secara aktif.

Setelah melakukan observasi, mahasiswa menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri atas modul ajar, bahan ajar, media pembelajaran, lembar kerja peserta didik, serta instrumen evaluasi sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Penyusunan perangkat pembelajaran dilakukan dengan bimbingan guru pamong agar materi yang disampaikan sesuai dengan capaian pembelajaran dan kebutuhan peserta didik. Perangkat pembelajaran yang disusun menjadi pedoman dalam melaksanakan proses belajar mengajar sehingga pembelajaran berlangsung lebih sistematis dan terarah.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan pada kelas XI Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Dalam proses pembelajaran, mahasiswa berusaha menerapkan berbagai metode pembelajaran aktif, seperti diskusi kelompok, tanya jawab, presentasi, dan studi kasus yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Penerapan metode tersebut bertujuan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik serta memberikan kesempatan kepada mereka untuk berpikir kritis, menyampaikan pendapat, dan bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan.

Selain penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi,

mahasiswa juga memanfaatkan media pembelajaran berupa presentasi PowerPoint, video pembelajaran, dan contoh kasus yang relevan dengan materi Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Penggunaan media pembelajaran terbukti mampu menarik perhatian peserta didik sehingga mereka lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Peserta didik terlihat lebih antusias mengikuti pembelajaran ketika materi disampaikan dengan bantuan media yang menarik dibandingkan dengan penyampaian materi secara konvensional.

Pengelolaan kelas menjadi salah satu aspek penting yang dipelajari mahasiswa selama pelaksanaan PPL. Dalam praktiknya, mahasiswa belajar mengatur kondisi kelas agar tetap kondusif selama proses pembelajaran berlangsung. Pengelolaan kelas dilakukan melalui pemberian motivasi belajar, pengaturan tempat duduk sesuai kebutuhan pembelajaran, pengelolaan waktu secara efektif, serta pemberian penguatan kepada peserta didik yang aktif dalam kegiatan belajar. Meskipun pada awal pelaksanaan masih terdapat peserta didik yang kurang fokus dan pasif, kondisi tersebut dapat diatasi secara bertahap melalui komunikasi yang baik, pendekatan personal, dan penggunaan metode pembelajaran yang lebih interaktif.

Evaluasi pembelajaran dilaksanakan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari.

Bentuk evaluasi yang digunakan meliputi penugasan individu, kuis, latihan soal, dan tes tertulis. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mampu memahami materi yang disampaikan dengan baik. Selain digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik, evaluasi juga menjadi bahan refleksi bagi mahasiswa dalam memperbaiki strategi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Selama pelaksanaan PPL, mahasiswa juga menghadapi beberapa kendala dalam proses pembelajaran. Perbedaan karakteristik peserta didik, tingkat kemampuan akademik yang tidak sama, serta keterbatasan waktu pembelajaran menjadi tantangan yang harus dihadapi. Namun, berbagai kendala tersebut dapat diminimalkan melalui arahan guru pamong, konsultasi dengan dosen pembimbing, serta evaluasi yang dilakukan setelah setiap kegiatan pembelajaran. Pengalaman tersebut memberikan pembelajaran yang sangat berharga bagi mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan mengajar sekaligus melatih kemampuan menyelesaikan permasalahan yang muncul di dalam kelas.

Berdasarkan hasil pelaksanaan PPL, terlihat bahwa kegiatan ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi pedagogik mahasiswa. Mahasiswa menjadi lebih mampu merancang pembelajaran, memilih metode yang sesuai, menggunakan media pembelajaran secara efektif,

mengelola kelas, serta melaksanakan evaluasi pembelajaran. Selain itu, kompetensi profesional mahasiswa juga mengalami peningkatan melalui penguasaan materi pembelajaran dan kemampuan menyampaikan materi secara sistematis kepada peserta didik.

Dari aspek kompetensi sosial, pelaksanaan PPL melatih mahasiswa untuk membangun komunikasi yang baik dengan kepala sekolah, guru pamong, tenaga kependidikan, serta peserta didik. Interaksi yang terjalin selama kegiatan PPL membantu mahasiswa memahami pentingnya kerja sama dan etika profesional dalam lingkungan sekolah. Sementara itu, kompetensi kepribadian juga berkembang melalui pembiasaan bersikap disiplin, bertanggung jawab, percaya diri, serta mampu menjadi teladan bagi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil pelaksanaan PPL ini menunjukkan bahwa pengalaman praktik di sekolah merupakan sarana yang efektif dalam mempersiapkan mahasiswa menjadi calon guru yang profesional. Pengalaman nyata yang diperoleh selama PPL tidak hanya memperkuat pemahaman terhadap teori yang dipelajari di perguruan tinggi, tetapi juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan mengajar, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan sekolah, serta kesiapan menghadapi tantangan profesi guru di masa mendatang. Dengan demikian, pelaksanaan Praktik Pengenalan Lapangan di

SMK Negeri 5 Merangin memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kompetensi mengajar mahasiswa calon guru pemasaran dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendidikan calon pendidik.

#### **D. Kesimpulan**

Pelaksanaan Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) di SMK Negeri 5 Merangin memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi mengajar mahasiswa calon guru pemasaran. Melalui kegiatan observasi, penyusunan perangkat pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, pengelolaan kelas, serta evaluasi hasil belajar, mahasiswa memperoleh pengalaman nyata yang tidak hanya memperkuat pemahaman teoritis, tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis sebagai seorang pendidik. Penerapan berbagai metode pembelajaran aktif dan pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai mampu meningkatkan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Selain meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional, pelaksanaan PPL juga berperan dalam membentuk kompetensi sosial dan kepribadian mahasiswa. Interaksi dengan guru pamong, peserta didik, dan seluruh warga sekolah memberikan pengalaman yang mendukung terbentuknya sikap disiplin, tanggung jawab, kemampuan berkomunikasi, serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja. Meskipun terdapat beberapa kendala,

seperti perbedaan karakteristik peserta didik dan keterbatasan waktu pembelajaran, hambatan tersebut dapat diatasi melalui bimbingan guru pamong, arahan dosen pembimbing, dan refleksi terhadap setiap kegiatan pembelajaran.

Dengan demikian, Praktik Pengenalan Lapangan merupakan bagian yang sangat penting dalam pendidikan calon guru karena mampu menjembatani teori yang diperoleh di perguruan tinggi dengan praktik nyata di sekolah. Pengalaman tersebut menjadi bekal yang berharga bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri menjadi guru yang profesional, kompeten, serta mampu menghadapi berbagai tantangan pembelajaran di dunia pendidikan.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya sehingga penelitian dengan judul Pelaksanaan Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) di SMK dalam Meningkatkan Kompetensi Mengajar Mahasiswa Calon Guru Pemasaran Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Kepala Sekolah SMK Negeri 5 Merangin, yang telah memberikan kesempatan dan izin untuk melaksanakan penelitian di sekolah ini.
2. Bapak/Ibu Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama pelaksanaan praktik kependidikan.
3. Guru Pamong dan seluruh dewan guru SMK Negeri 5 Merangin, atas

bimbingan, arahan, dan kerja sama.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2008). *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Julhadi, M. A. (2021). *Program pengalaman lapangan (PPL) di perguruan tinggi: Teori dan praktik*. Edu Publisher.
- Kemendikbud. (2022). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka pada SMK*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kunandar. (2017). *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyasa, E. (2018). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munthe, F., & Mataputun, Y. (2021). Analisis kerjasama sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri dalam meningkatkan mutu lulusan sekolah menengah kejuruan. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(2), 312-319.
- Putri, V. D. (2025). Implementasi Program Pengenalan Lingkungan Persekolahan Terhadap Pengembangan

- Keterampilan Mengajar  
Mahasiswa Di UPT SDN 09  
Kepala Bukit. *Jurnal  
Pengabdian Kepada  
Masyarakat Widyaswara  
Indonesia*, 1(3), 145-152.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi  
Pembelajaran Berorientasi  
Standar Proses Pendidikan*.  
Jakarta: Kencana.
- Subroto, J. G. (2019). Peningkatan  
kualitas pendidikan: Program  
pendidikan profesi guru  
prajabatan dalam pemenuhan  
kebutuhan guru profesional di  
Indonesia. *Artikel Ilmiah*.  
[http://download.garuda.  
kemdikbud.go.id/article.php](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php).
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian  
Pendidikan: Pendekatan  
Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.  
Bandung: Alfabeta.
- Uno, H. B. (2019). *Profesi  
Kependidikan: Problema,  
Solusi, dan Reformasi  
Pendidikan di Indonesia*.  
Jakarta: Bumi Aksara.
- Widodo, C. S., & Jasmadi. (2018).  
*Panduan Menyusun Bahan  
Ajar Berbasis Kompetensi*.  
Jakarta: PT Elex Media  
Komputindo.
- Wulandari, T., Alya, K. R., Ariani, W.,  
& Tunikmah, A. (2026). Politik  
Dan Kebijakan Pendidikan  
Dalam Meningkatkan Kualitas  
Sumber Daya Manusia Di Era  
Globalisasi. *Pendas: Jurnal  
Ilmiah Pendidikan  
Dasar*, 11(02), 163-185.